

# PENYULUHAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) KEPADA SISWA SMA

# Education about Mosquito Nest Eradication of Dengue Haemorraghic Fever Vector to High School Students

# Rochmadina Suci Bestari, Imaz Zaniar Tristanti, Shintia Pratama Dewi

Departemen Parasitologi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta Korespondensi: Rochmadina Suci Bestari. Alamat email: <a href="mailto:rsb156@ums.ac.id">rsb156@ums.ac.id</a>

### **ABSTRAK**

Pada masa Pandemi Covid-19, upaya pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) tidak bisa dikesampingkan atau dilupakan. Pencegahan utama demam berdarah dengue terletak pada upaya menanggulangi vektor nyamuk demam berdarah yaitu Aedes aegypti. Caranya adalah dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Untuk terlaksananya program PSN di masyarakat, maka diperlukan sosialisasi secara terus menerus oleh pihak-pihak yang terkait seperti petugas kesehatan, baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kami mengadakan pengabdian masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah Program Khusus (PK) Surakarta. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMA Muhammadiyah PK Surakarta tentang pemberantasan sarang nyamuk (PSN) vektor demam berdarah dengue (DBD). Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah penyuluhan melalui zoom meeting. Kegiatan dilaksanakan pada Mei 2021, berupa pretes, penyuluhan, kemudian postes. Hasil kegiatan ini, rata-rata nilai pretes adalah 68 sedangkan rata-rata nilai postes adalah 84,5, terdapat peningkatan nilai sebesar 16,5. Simpulan kegiatan ini adalah .terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMA Muhammadiyah PK Surakarta tentang PSN DBD.

Kata Kunci: PSN, DBD, penyuluhan, siswa SMA

### **ABSTRACT**

During the Covid-19 Pandemic, efforts to eliminate Dengue Hemorrhagic Fever (DBD) cannot be ruled out or forgotten. The main prevention of dengue hemorrhagic fever lies in efforts to control dengue mosquito vector, Aedes aegypti, by Eradication of Mosquito Nests (PSN). For the implementation of the PSN program in the community, it is necessary to socialize continuously by relevant parties such as health workers, both in the community and in the school environment. Therefore, we held community service by providing education on mosquito nest eradication (PSN) to students of SMA Muhammadiyah Program Khusus (PK) Surakarta. The purpose of this community service was to increase the knowledge of SMA Muhammadiyah Program Khusus (PK) Surakarta students about eradicating mosquito nests (PSN) vector of dengue hemorrhagic fever (DBD). The method of this activity was education through zoom meeting. The activity was held in May 2021, consist of pretest, education, then postest. As a result of this activity, the average pretest value is 68 while the average posttest value is 84.5, there is an increase in value of 16.5. The conclusion of this activity is there was an increase in the knowledge of high school students of SMA Muhammadiyah PK Surakarta about PSN DBD.

Keywords: eradication of mosquito nest, education, high school student

# **PENDAHULUAN**

Masa pandemi Covid-19 mengalihkan perhatian klinisi, akademisi dan masyarakat pada situasi dan kondisi pandemi. Sedangkan penyakit-penyakit lain masih ada dan tidak bisa dilupakan begitu saja, salah satunya adalah Demam Berdarah Dengue (DBD).

DBD adalah penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditandai demam 2 – 7 hari disertai dengan manifestasi perdarahan, penurunan trombosit (trombositopenia), adanya hemokonsentrasi yang ditandai kebocoran plasma (peningkatan hematokrit, asites. efusi pleura, hipoalbuminemia). DBD dapat disertai gejalagejala tidak khas seperti nyeri kepala, nyeri otot dan tulang, ruam kulit atau nyeri belakang bola mata (Bestari dkk, 2020a; P2PTVZ Kemenkes, 2021).

DBD merupakan penyakit kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia dan dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Jawa Tengah termasuk 10 besar propinsi dengan jumlah kasus DBD terbanyak. Propinsi ini berpotensi endemis dari tahun ke tahun tinggi (Kemenkes, 2020).

Jumlah kasus DBD yang tetap tinggi pada masa pandemi Covid-19 ini terdapat tiga strategi dalam pencegahan dan pengendalian infeksi dengue, yaitu pengendalian vektor, surveilans dan manajemen kasus. Pengendalian vektor dilaksanakan dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3 M plus melalui gerakan 1 rumah 1 jumantik (G1R1J) yang menjadi inovasi kegiatan, melibatkan peran serta aktif mulai level rumah tangga (P2PTVZ Kemenkes, 2021).

Dukungan upaya pemerintah dalam pelaksanaan program PSN di masyarakat, memerlukan sosialisasi secara terus menerus oleh pihak-pihak yang terkait seperti petugas kesehatan, baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah (Sucipto, 2011).

pengabdian Kegiatan masyarakat lingkungan sekolah ini dilakukan pada siswasiswi SMA Muhammadiyah Program Khusus (PK) Surakarta. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberi bekal pengetahuan kepada para siswa SMA Muhammadiyah PK Surakarta tentang pemberantasan sarang nyamuk untuk mencegah timbulnya DBD. Kegiatan ini diharapkan mendorong siswa-siswi **SMA** Muhammadiyah PK Surakarta untuk dapat melakukan cara-cara pemberantasan sarang nyamuk dengan tepat dan sesuai untuk menghindari timbulnya DBD, baik di lingkungan lingkungan sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan diskusi langsung dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: Pengetahuan tentang tanda, gejala dan cara penularan dari penyakit DBD yang masih kurang. Selain itu, pengetahuan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) vektor DBD juga dirasa masih kurang.

# **TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswa SMA Muhammadiyah PK Surakarta tentang PSN DBD. Manfaat yang akan dicapai adalah para siswa akan dapat menunjukkan sikap dan tindakan yang baik terhadap PSN DBD. Selain itu, para siswa dapat menjelaskan tentang PSN DBD kepada keluarga di rumah, sehingga anggota keluarga bisa menerapkan PSN DBD di lingkungan rumah.

#### METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di bulan Mei 2021, dalam bentuk penyuluhan melalui kuliah parasitologi tentang **PSN** DBD kepada siswa-siswi **SMA** Muhammadiyah PK Surakarta, dengan media zoom cloud meetings. Kegiatan terdiri dari guru pembukaan berupa sambutan **SMA** Muhammadiyah PK Surakarta. pretes, penyuluhan, postes, penutup. Pretes dan postes terdiri dari 10 pertanyaan yang sama, terdiri dari pertanyaan tentang penyakit DBD dan cara-cara PSN DBD.

### HASIL DAN DISKUSI

Penyuluhan tentang PSN DBD ini terdiri dari materi tentang pengertian, sebab, gejala, tanda, penatalaksanaan awal Demam Berdarah Dengue (DBD) serta pengertian, macam upaya pencegahan DBD melalui PSN DBD. Hasil kegiatan ini, rata-rata nilai pretes adalah 68 ± 6,74 sedangkan rata-rata nilai postes adalah 84,5 ± 11,89, terdapat peningkatan nilai sebesar 16,5. Tabel 1 menampilkan data pretes dan postes siswa.

**Tabel 1.** Nilai Pretes dan Postes siswa SMA Muhammadiyah PK Surakarta tentang PSN DBD

	Nilai Pretes	Nilai Postes
Siswa	(Skala 100)	(Skala 100)
1	55	90
2	65	95
3	65	70
4	70	85
5	60	65
6	70	70
7	75	95
8	75	95
9	70	95
10	75	85
	$68 \pm 6{,}74$	$84,5 \pm 11,89$

Para siswa mengikuti penyuluhan dengan baik, pada sesi diskusi para siswa mengajukan beberapa pertanyaan terkait PSN DBD. Beberapa pertanyaan itu antara lain : (1) Tempat-tempat apa saja yang bisa menjadi tempat perindukan nyamuk? (2) Apa saja yang bisa dilakukan untuk

mencegah terkena demam berdarah? (3) Jika seseorang demam, apa yang bisa dilakukan untuk mengatasinya? Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1.

**PSN DBD** Penyuluhan tentang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa (Bestari dan Ramanda, 2020). Tingkat pengetahuan PSN DBD mempengaruhi keberadaan larva nyamuk (Bestari dkk., 2020b). Siswa SMA Muhammadiyah Program Khusus (PK) Surakarta merupakan kelompok potensial sebagai agen perubahan (agent of change) dalam keluarga dan masyarakat. Para siswa tersebut dapat memiliki sikap yang baik tentang PSN DBD dan dapat menerapkan tindakan PSN DBD di lingkungan sekolah dan rumah masingmasing. Paras siswa juga bisa memberi penjelasan kepada keluarga masing-masing, warga sekolah dan masyarakat tentang PSN DBD. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan PSN DBD bisa lebih masif dilaksanakan di keluarga, sekolah dan masyarakat, sehingga keberadaan larva nyamuk Aedes aegypti bisa berkurang dan terjadi penurunan kasus DBD.



**Gambar 1.** Kegiatan Penyuluhan tentang PSN DBD kepada siswa SMA Muhammadiyah PK Surakarta melalui media *zoom cloud meetings* 



**Gambar 2.** Siswa SMA Muhammadiyah PK Surakarta mengikuti dan menyimak materi penyuluhan

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi SMA Muhammadiyah PK Surakarta tentang PSN DBD. Saran untuk selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat serupa dapat dilaksanakan pada siswa-siswa SD, SMP dan SMA lain, sehingga upaya peningkatan pengetahuan siswa-siswi sekolah dapat meningkat dan menumbuhkan sikap yang baik pada upaya pemberantasan vektor DBD di daerah masing-masing.

# **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan ini terselenggara menggunakan hibah pengabdian masyarakat skema Pengembangan Individual Dosen (PID) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Terimakasih kepada UMS atas hibah yang diberikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bestari, R.S., Dewi, L.M., Mahmuda, I.N.N. 2020a. Tropical Medicine: Basic and Clinic. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Bestari, R.S., Prabancono, E.P., Dewi, L. M., Aisyah, R. 2020b. Influence of Income and Knowledge about Mosquito Nest Eradication

- (PSN DBD) to Presence of Aedes aegypti Larvae. *Magna Medica*, Vol. 7, No.1.
- Bestari, R.S., Ramanda, F.F. 2020. Penyuluhan Kesehatan tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue (DBD) Berpengaruh terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar (SD). *Proceeding Thalamus FK UMS Desember* 2020
- Kemenkes RI, 2020. Hingga Juli, Kasus DBD di Indonesia capai 71 ribu. <u>Kementerian</u> <u>Kesehatan Republik Indonesia (kemkes.go.id)</u> diakses 12 Mei 2021
- P2PTVZ Kemenkes, 2021. Subtansi Arbovirosis.

  <u>Direktorat Pencegahan dan Pengendalian</u>

  <u>Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</u>

  (<u>DIT.P2PTVZ</u>) Kementerian Kesehatan RI

  (<u>kemkes.go.id</u>) Diakses pada 12 Mei 2021
- Sucipto CD. 2011. *Vektor Penyakit Tropis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.